

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya selama satu periode menghasilkan laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai informasi kepada pihak ketiga untuk pengambilan keputusan, selain itu pihak ketiga dapat melihat apakah laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Maka dari itu, perusahaan memerlukan pihak lain untuk dapat menentukan laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor merupakan pihak yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak perusahaan dan merupakan bagian dari Kantor Akuntan Publik. Auditor diperlukan perusahaan untuk memeriksa kebenaran dan kewajaran serta memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disajikan. Sesuai dalam Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik, auditor memberikan jasa antara lain audit dan riviui atas informasi keuangan historis serta jasa asurans lainnya. Auditor yang memberikan jasa asurans menghasilkan suatu opini yang dapat digunakan oleh pihak lain dalam mengambil sebuah keputusan.

Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan dalam menjalankan praktik akuntan publik dan memberikan jasa asurans. Atas dasar tersebut, Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol memberikan jasa asurans kepada klien yang membutuhkan auditor untuk memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). SPAP merupakan pernyataan standar teknis berupa ketentuan dan panduan utama dalam melaksanakan perikatan audit yang harus diikuti oleh akuntan publik. Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol berkesempatan untuk mengaudit laporan keuangan PT. PQR yang

bergerak dalam bidang jasa informatika, perusahaan tersebut memberikan jasa keamanan dan membuat infrastruktur data yang dibutuhkan oleh perusahaan lain dalam menjaga data bisnisnya.

Dalam mendapatkan pendapatan dari kegiatan bisnis tersebut, PT. PQR melakukan penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara tunai dapat langsung dinikmati keuntungannya karena minimnya resiko yang diterima oleh pihak perusahaan. Penjualan secara kredit dapat menimbulkan piutang yang diharapkan oleh perusahaan untuk dapat ditagih sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Nilai piutang akan timbul dalam laporan keuangan sebagai bagian dari asset lancar, piutang biasanya memiliki jangka waktu yang singkat dengan kisaran kurang dari satu tahun. Pencatatan nilai piutang dengan pihak ketiga biasanya terdapat beberapa kendala seperti perbedaan pencatatan saldo, hal tersebut akan berdampak pada kesalahan penyajian dalam laporan keuangan.

Akun piutang memiliki peran penting dalam laporan keuangan, karena akun tersebut memerlukan sebuah konfirmasi dari pihak lain untuk memastikan besarnya nilai piutang usaha PT. PQR. Hasil dari konfirmasi tersebut akan disesuaikan dengan nilai piutang usaha PT. PQR dalam laporan keuangan yang telah disajikan. Jika terdapat perbedaan antara nilai dari jawaban konfirmasi dengan nilai yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, menjadi tugas auditor untuk menentukan kewajaran atas akun tersebut dengan pengujian *substantive*. Pengujian *substantive* dilakukan sebagai bagian dari program audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hasil dari pengujian tersebut dapat dijadikan bahan untuk pengendalian internal perusahaan dalam memisahkan fungsi penugasan. Selain itu pengujian *substantive* dapat memperlihatkan temuan-temuan audit yang akan menjadi bahan pertimbangan auditor dalam membuat opini.

Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib dan Junihol menerapkan prosedur audit kepada kliennya untuk menilai laporan keuangan yang dibuat oleh pihak perusahaan telah disajikan dengan wajar. Kegiatan yang dilakukan oleh auditor seperti melakukan tanya jawab dengan manajemen terkait siklus bisnis yang dijalankan oleh klien,

melakukan konfirmasi kepada pihak ketiga, membuat kertas kerja pemeriksaan, dan melakukan pengecekan terhadap bukti pendukung (*vouching*). Tujuan dilakukannya audit akun piutang usaha adalah untuk memeriksa dan memastikan saldo akun piutang usaha yang terdapat dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan konfirmasi yang telah didukung oleh pihak ketiga.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dibahas mengenai audit piutang usaha PT. PQR yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol, karena diketahui bahwa akun piutang usaha yang melibatkan pihak lain dapat terjadinya perbedaan konfirmasi atas nominal akun tersebut. Maka dari itu penulis memilih judul untuk tugas akhir “**Prosedur Pengujian Substantif Saldo Piutang Usaha PT. PQR Oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol**”.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses kegiatan audit yaitu pengujian *substantive* terhadap akun piutang usaha dalam laporan keuangan perusahaan selama praktik kerja lapangan di KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol.

I.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui program audit atas akun piutang yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol.
- 2) Mengetahui kegiatan audit akun piutang usaha seperti membuat *lead schedule*, membuat *aging schedule*, melakukan konfirmasi kepada pihak ketiga, membuat perhitungan prosedur analitik, dan melakukan *vouching*.

I.3 Manfaat

I.3.1 Manfaat Teoritis

- 1) Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang auditing dan akuntansi khususnya pada prosedur pengujian *substantive* terhadap akun utang.
- 2) Mengetahui prosedur yang dilakukan oleh KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol dalam melaksanakan prosedur pengujian *substantive* akun piutang usaha.
- 3) Penulis dapat melatih kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

I.3.2 Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai dunia kerja secara nyata, sehingga mempermudah mahasiswa dalam beradaptasi di lingkungan kerja serta sebagai tempat dalam menerapkan ilmu yang sudah dipelajari didalam perkuliahan.
- 2) Penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai prosedur pengujian *substantive* akun piutang usaha.